

ABSTRAK

Latar belakang: Mahasiswa rantau sering kali menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang berbeda dari tempat asalnya. Proses penyesuaian ini dapat menimbulkan perasaan rindu rumah atau disebut dengan *Homesickness*. Kemampuan adaptasi lingkungan menjadi hal penting agar individu dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat *Homesickness* dengan Adaptasi Lingkungan pada Mahasiswa Rantau Tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: : penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel mahasiswa rantau tahun pertama dan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *homesickness* (UHS) dan Adaptasi Lingkungan (SACQ). Analisis data menggunakan univariat untuk distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *chi square* dengan nilai $p < 0.05$.

Hasil: : Hasil menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara *homesickness* dengan adaptasi lingkungan ($p=0.001$) dengan mayoritas responden mengalami *homesickness* ringan dan adaptasi baik. Faktor demografis usia, jenis kelamin, pengalaman, dukungan sosial, status orang tua, dan ekonomi keluarga menunjukkan tidak terdapat hubungan dengan adaptasi lingkungan ($p>0.05$). Temuan ini menunjukkan bahwa faktor non demografis lebih mempengaruhi adaptasi, seperti *coping mechanism* dan faktor psikologis

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan *homesickness* dengan adaptasi lingkungan dimana adaptasi baik akan menurunkan tingkat *homesickness* pada mahasiswa rantau

Kata kunci: *Homesickness*, Adaptasi Lingkungan, Mahasiswa rantau

ABSTRACT

Background: *Migrant students often faced challenges in adjusting to a new environment that was different from their place of origin. This adjustment process could lead to feelings of homesickness. The ability to adapt to the environment was an important aspect for individuals to adjust well.*

Objective: *This study aimed to determine the relationship between the level of homesickness and environmental adaptation among first-year migrant students of the Faculty of Medicine, Diponegoro University.*

Methods: *This study used a quantitative method with first-year migrant students as the sample and applied a purposive sampling technique. The instruments used were the Homesickness Questionnaire (UHS) and the Environmental Adaptation Questionnaire (SACQ). Data were analyzed using univariate analysis for frequency distribution and bivariate analysis with the Chi-Square test, with a significance value of $p < 0.05$.*

Results: *The results showed a significant relationship between homesickness and environmental adaptation ($p = 0.001$), with the majority of respondents experiencing mild homesickness and good adaptation. Demographic factors such as age, gender, experience, social support, parental status, and family economic condition showed no relationship with environmental adaptation ($p > 0.05$). These findings indicated that non-demographic factors had a greater influence on adaptation, such as coping mechanisms and psychological factors.*

Conclusion: *There was a significant relationship between homesickness and environmental adaptation, in which good adaptation reduced the level of homesickness among migrant students.*

Keywords: *Homesickness, Environmental Adaptation, Migrant Students*